

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan berdasarkan analisis data keruangan dengan melihat sebaran data persentase pada tiap kecamatan yang menjadi tempat penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi sosial, ekonomi, budaya dan kearifan lokal masyarakat dalam budidaya jagung di Kabupaten Gorontalo yaitu;

- a. Kondisi Sosial : Kelompok umur petani jagung di Kabupaten Gorontalo didominasi oleh kelompok umur 41-48 tahun sebanyak 23,89% dan kelompok umur 33-40 tahun sebanyak 23,33%. Pendidikan formal petani jagung sebagian besar hanya sampai tingkat sekolah dasar dengan persentase 67,22%. Untuk pekerjaan pokok didominasi oleh sektor pertanian sebanyak 68,33%. Jumlah anggota rumah tangga sebagian besar berjumlah 4 orang dengan persentase 37,22%. Semakin tinggi pendidikan petani jagung maka pengetahuan dalam mengolah lahan jagung juga semakin tinggi.
- b. Kondisi Ekonomi: Pendapatan pokok petani jagung yang ada di Kabupaten Gorontalo rata-rata per tahun sebanyak Rp. 10.112.347. Kepemilikan lahan sebagian besar berstatus bagi hasil dengan persentase 57,78% sedangkan jumlah pengeluaran per bulan sebanyak Rp. 807.333 atau sebanyak Rp. 9.688.000 per tahunnya. Makin tinggi pendapatan petani teknologi yang digunakan semakin canggih yaitu dengan menggunakan mesin (Traktor), sebaliknya semakin rendah pendapatan petani maka

teknologi yang digunakan sederhana yaitu hanya menggunakan cangkul dan parang dalam mengolah lahan pertanian jagung.

- c. Kondisi Budaya dan Kearifan Lokal: kebiasaan dan tradisi dalam pengolahan jagung sebagian besar petani melihat perbintangan saat menanam jagung dengan persentase 75,56%. Teknologi inovasi dalam budidaya tanaman jagung, 42,22% hanya menggunakan cangkul dan parang, dan sebagian kecil petani jagung menggunakan sistem tumpang sari yaitu dengan menyisipkan tanaman lain di sela-sela tanaman jagung.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat dikaitkan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu;

- a. Untuk petani diharapkan agar dalam melakukan budidaya jagung memperhatikan pentingnya ilmu pengetahuan. Pengetahuan ini bisa didapatkan dari pendidikan, sosialisasi dan pelatihan tentang pertanian. Selain itu, dalam melakukan budidaya jagung, petani jangan sampai meninggalkan budaya dan kearifan lokal daerah yang ada.
- b. Untuk pemerintah Kabupaten Gorontalo diharapkan agar lebih memperhatikan kesejahteraan para petani. Bantuan pemerintah yang seperti mesin traktor, bibit unggul, sosialisasi dan pelatihan pertanian untuk para petani agar dapat meningkatkan produktivitas dan tersedianya pasokan bahan makanan yang banyak serta stabilitas harga jual jagung.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfandi, W. 2001. *Epistemologi Geografi*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Rineka Cipta
- BPS, Kabupaten Gorontalo. 2013. *Kabupaten Gorontalo dalam Angka Tahun 2013*. Kabupaten Gorontalo.
- Diyah, E. 2012. *Partisipasi Petani jagung dalam Program Peningkatan Produktivitas Jagung Hibrida Di Kecamatan Banjaran Kabupaten Majalengka. Skripsi*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia
- Eraku, S. 2012. *Konservasi Lahan Pertanian Jagung Secara Spasial Ekologis Di DAS Alo Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo. Disertasi*. Jogjakartra : Universitas Gajah Mada
- Fadhilah, A. 2009. *Kearifan Lokal Dalam Membentuk Budaya Pangan Lokal Komunitas Molamahu Pulubala Gorontalo. Jurnal*. Jakarta : Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta
- Ikkal, M. 2013. *Model Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian Di Provinsi Gorontalo. Jurnal*. Gorontalo : Universitas Negeri Gorontalo
- Jocom, S, dkk. 2009. *Dampak Pengembangan Agropolitan Basis Jagung Dan Partisipasi Masyarakat Di Provisnsi Gorontalo : Kasus Kabupaten Pohuwato. Jurnal*. IPB : Bandung
- Soehartono, I. 2004. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : PT Remaja Rosdakaya
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta : PT.Rineka Cipta
- Mantra, I.B. 2009. *Demografi Umum*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mienarno, E A., dkk. 2011. *Manusia dalam Kebudayaan dan Masyarakat*. Jakarta : Salemba Humanika
- Planck, U. 1993. *Sosiologi Pertanian*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Mubyarto. 1985. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta:Rajawali Pers

- Nian, S T. 2011. *Analisis Efisiensi Ekonomi Penggunaan faktor-faktor Produksi pada Usahatani Jagung Varietas Bisi-2 di Kecamatan Jati Roto Kabupaten Wonogiri. Skripsi.* Surakarta : Universitas Sebelas Maret
- Sugiyono. 2013. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi.* Alfabeta. Bandung.
- Suparlan, Parsuadi. 1990. *Pengantar Ekonomi Pertanian.* Yogyakarta:LP3ES
- Wikipedia. 2010. *Teknologi Tepat Guna.* Diakses pada 18 November 2015.